

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menguji data berupa angka-angka dan menggunakan statistik (Puradi et al., n.d.). Hasil dari penelitian ini berupa angka yang akan diolah lebih lanjut. Waktu dan lokasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif yang ada di kampus STIE Malangkececwara. Penelitian ini dilakukan sejak Oktober sampai selesai.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2014:80) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di STIE Malangkececwara angkatan 2020 yang berjumlah 241 orang, data diperoleh dari BBAK.

3.2.2 Sampel

Menurut (Nalendra & dkk, 2021), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika 25 perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Kesalahan yang ditolerir dalam penarikan sampel yaitu 0,1.

Berdasarkan formula diatas, selanjutnya dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{241}{1+241 (0,1)^2} \\ &= \frac{241}{3,41} \\ &= 70,67 = 70 \text{ orang} \end{aligned}$$

Setelah perhitungan di atas, penetapan jumlah sampel dalam penelitian menggunakan teknik probability sampling Menurut Sugiyono, teknik tersebut merupakan teknik yang dapat memberikan peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi agar bisa menjadi anggota sampel. dengan menggunakan simple random sampling yaitu menurut Sugiyono pada (2009: 120), Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel yang dilakukan acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.3.2 Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian minimal terdapat dua variabel, masing-masing variabel itu berfungsi sebagai variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Jenis Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel bebas (Independen) merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Jadi yang menjadi variabel bebas disimbolkan dengan huruf (X) (Sugiyono, 2017). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X).

b. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Independen) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebas ini disimbolkan dengan huruf (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Gaya Hidup (Y).

c. Variabel Moderasi

Menurut Indriantoro dan Supomo dalam Ningsih (2015) variabel moderating adalah tipe variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Sifat atau arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderating. Pada penelitian ini yang menjadi variabel moderating adalah Kontrol diri (Z)

3.3.3 Operasional

Variabel operasional memiliki tujuan untuk menentukan skala ukur dari setiap variabel, agar hipotesis yang akan di uji dengan alat bantu dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel independen, 1 variabel moderasi, dan 1 variabel dependen.

Tabel 3. 1 Tabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi keuangan (X)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya yang nantinya akan digunakan untuk membuat suatu keputusan. Pengetahuan literasi keuangan sangat penting dalam membentuk perilaku konsumsi seorang individu.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan umum • Tabungan dan pinjaman • Asuransi • Investasi
2	Kontrol diri (Z)	Kontrol diri merupakan kemampuan seorang individu untuk mengontrol perilaku sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapi. Kontrol diri dapat berfungsi untuk mendorong penghematan dan menekan pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol perilaku • Kontrol kognitif • Mengontrol kepuasan

		konsumtif.	
3	Gaya hidup konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan atau membeli serta menggunakan barang maupun jasa, secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang dengan tujuan untuk memenuhi keinginan pribadi semata dan bukan lagi atas tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang dijadikan pemenuhan gaya hidup untuk bisa tampil mewah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengutamakan membeli barang keinginan daripada kebutuhan. • Membeli barang secara berlebihan. • Membeli barang karena kemasan unik, lucu dan menarik. Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup

3.3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan skala *Likert* ini adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Menggunakan pengukuran dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur untuk menyusun butir instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penilaian terhadap jawaban yang diberikan oleh objek penelitian sesuai dengan

bobot nilai antara 1 sampai dengan 5. Skala pengukurannya digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer, diperoleh langsung dari mahasiswa STIE Malangkecewara Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang diamati (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Pengumpulan Data Penggunaan kuesioner merupakan metode yang paling tepat untuk pengumpulan data ini. Karena keterbatasan waktu, anggaran dan faktor lainnya, peneliti memutuskan untuk mendistribusikan kuesioner secara online. peneliti merancang kuesioner dengan menggunakan Google Form dengan alasan kemudahan dibandingkan dengan kuesioner dicetak. Peneliti juga menggunakan email dan juga media sosial sebagai sarana untuk mendistribusikan kuesioner.

3.4.2 Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2013) pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji Validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah tidaknya dan valid tidaknya instrumen penelitian, yakni kuesioner. Valid atau tidaknya kelayakan instrumen kuesioner dapat dilihat melalui kriteria sebagai berikut:

- a. Valid apabila nilai korelasi (r hitung) $>$ r tabel atau nilai signifikan $< 0,05$ ($=5\%$)
- b. Tidak valid apabila nilai korelasi r (hitung) $<$ r tabel atau nilai signifikan $\geq 0,05$ ($=5\%$).

3.4.3 Uji Reliabilitas

Menurut (Azwar, 2016) Reliabilitas merupakan alat ukur yang mengukur sejauh mana hasil yang mempunyai keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya.

Uji Reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menguji suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dapat diuji dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) melalui bantuan SPSS (*Statistic Package For Social Science*). Menurut Ghazali (2016) Kriteria pengujian uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Reliabel atau terpercaya apabila nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,70$
2. Tidak reliable atau tidak terpercaya apabila nilai Cronbach Alpha (α) $< 0,70$.

3.5 Metode Analisis

Menurut (Sugiyono, 2017) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang

telah dirumuskan dalam proposal. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji signifikansi parsial (uji-T), koefisien determinasi (R^2), dan uji MRA

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik uji one sample kolmogorov-smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 5%.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independent (X). Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi multikolinieritas). Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakuka dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor), dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Jika nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan vaian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan menggunakan teknik Glejser, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Menurut Sugivono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki

hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $>0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel, bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi dari variabel independen. Nilai yang digunakan dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu. Jika nilai R² yang kecil artinya kemampuan dari variasi independen dalam menjalankan semua variasi variabel sangatlah terbatas. Oleh sebab itu, jika nilai koefisien mendekati satu, maka variabel independen memberikan informasi yang mendekati sempurna dimana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

3.5.4 Uji t-Test (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konsisten dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha= 0,05$) Ghozali (2011). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jika thitung $<$ ttabel, maka H₀ diterima, dan jika thitung $>$ ttabel, maka H₀ ditolak.

3.6 Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu gaya hidup konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk

menganalisis apakah variabel moderasi dapat memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.